



Pemakaian Nama Geografi sebagai Nama Wilayah Administrasi se-Kabupaten Mempawah dan Potensi sebagai Bahan Ajar Terpadu

Sarmili^{1*}, Basuni², Ruri Wahyuningsih³, Rusmiati⁴

¹SD Negeri 02 Mempawah Hilir, Kalimantan Barat, Indonesia

²SD Negeri 07 Mempawah Timur, Kalimantan Barat, Indonesia

³SD Negeri 11 Jongkat, Kalimantan Barat, Indonesia

⁴SD Negeri 13 Sungai Kunyit, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: sarmili02@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) untuk mendeskripsikan nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Kedua, untuk mendeskripsikan peluang nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat sebagai bahan ajar terpadu di SD/MI. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode perpustakaan; sumber utama data adalah Wikipedia bahasa Indonesia, Kabupaten Mempawah Dalam Angka 2022, dan Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2022. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen dokumentasi, pedoman observasi, dan kuesioner. Setiap data yang sudah dikumpulkan dan atau dianalisis dilakukan validasi dengan teknik triangulasi waktu. Hasil penelitian: 1) jumlah desa/kelurahan sebanyak 67; sebanyak 32 desa/kelurahan (47,76 persen) menggunakan nama geografi; jumlah kecamatan sebanyak 9; hanya 2 kecamatan (22,22 persen) menggunakan nama geografi. Secara keseluruhan terdapat 34 dari 76 nama desa/kelurahan dan kecamatan atau 44,75 persen; 2) peluang hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam satuan LKPD; untuk kelas 4, pembelajaran tentang nama wilayah administrasi menggunakan teknik tugas menyalin; untuk kelas 5, pembelajaran menggunakan teknik tes yakni teks kloz dan teknik jawaban singkat; untuk kelas 6, pembelajaran menggunakan teknik tes indikator tersirat yakni gagasan pokok gagasan pendukung dan indikator kalimat.

Kata Kunci: nama geografi, nama wilayah administrasi, Kabupaten Mempawah, potensi bahan ajar

The Use of Geographical Names as Names of Administrative Regions throughout Mempawah Regency and Their Potential as Integrated Teaching Materials

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe: 1) to describe the geographical names that are the names of administrative areas throughout Mempawah Regency, West Kalimantan Province. Second, to describe the opportunity for geographical names to become the names of administrative areas throughout Mempawah Regency, West Kalimantan Province as integrated teaching materials in elementary/MI. This research will take place in the odd semester 2023/2024. This research uses library methods; The main sources of data are Indonesian Wikipedia, Mempawah Regency in Figures 2022, and West Kalimantan Province in Figures 2022. To collect data, documentation instruments, observation guidelines and questionnaires were used. Any data that has been collected and/or analyzed is validated using time triangulation techniques. Research results: 1) the number of villages/sub-districts was 67; as many as 32 villages/sub-districts (47.76 percent) use geographic names; the number of sub-districts is 9; only one sub-district (11.11 percent) uses geographic names. Overall there are 33 of the 76 names of villages/kelurahan and sub-districts or 43.42 percent; 2) the opportunity for research results to be used as alternative teaching material in LKPD units; for class 4, learning about the names of administrative regions using copying assignment techniques; for class 5, learning uses test techniques, namely short text and short answer techniques; for class 6, learning uses implied indicator test techniques, namely the main idea, supporting ideas and sentence indicators.

Keywords: geographic name, name of administrative area, Mempawah Regency, teaching material potentials

Submitted
19/09/2023

Accepted
22/09/2023

Published
30/09/2023

Citation	Sarmili., Basuni., Wahyuningsih, R., & Rusmiati. (2023). Pemakaian Nama Geografi sebagai Nama Wilayah Administrasi se-Kabupaten Mempawah dan Potensi sebagai Bahan Ajar Terpadu. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 3, September 2023, 205-218</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.29
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kabupaten Mempawah adalah satu dari 13 kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Mempawah terdiri dari 9 kecamatan, 7 kelurahan, dan 60 desa. Pada tahun 2022, jumlah penduduknya mencapai 301.715 jiwa dengan luas wilayah 1.276,90 km² dan sebaran penduduk 108 jiwa/km² (Kabupaten Mempawah Dalam Angka 2022).

Wilayah Kabupaten Mempawah terletak di bagian utara paling barat Sumatera. Batas wilayahnya:

- 1) di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang;
- 2) di sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya;
- 3) di sebelah timur berbatasan Kabupaten Landak;
- 4) di sebelah barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Adalah Sungai Kapuas di Pulau Kalimantan. Sungai ini memiliki panjang total mencapai 1.143 km. Di Wilayah Provinsi Kalimantan Barat, sungai ini mengalir dari Kabupaten Kapuas Hulu sampai ke muara di Kota Pontianak. Aliran sungai ini melintasi beberapa kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yakni Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Landak, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Mempawah.

Sebagai sungai terpanjang, Kapuas memiliki banyak anak sungai dan anak sungai itu pula memiliki sungai lagi yakni suak yang bermuara di anak sungai. Dengan kata lain, terdapat banyak sungai yang bermuara di Sungai Kapuas di wilayah Kabupaten Mempawah. Itulah sebabnya, boleh jadi nama-nama desa di kabupaten ini menggunakan kata sungai atau suak sebagai nama desa.

Artikel ini berisi kajian tentang nama sungai atau suak sebagai nama-nama desa/kelurahan dan kecamatan. Kajian ini diberi judul 'Pemakaian Nama Geografi sebagai Nama Wilayah

Administrasi se-Kabupaten Mempawah dan Peluang sebagai Bahan Ajar Terpadu'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan yang dimaksud:

- 1) Apa sajakah nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat?
- 2) Bagaimanakah peluang nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat sebagai bahan ajar terpadu di SD/MI?

Pertama, untuk mendeskripsikan nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Kedua, untuk mendeskripsikan peluang nama geografi yang menjadi nama wilayah administrasi se-Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat sebagai bahan ajar terpadu di SD/MI. Itulah 2 tujuan dalam rtikel ilmiah ini.

Pertama, bagi guru SD/MI, artikel ini diharapkan dapat dijadikan bahan alternatif untuk penyusunan bahan ajar terpadu untuk siswa kelas tinggi. Kedua, bagi guru IPS di sekolah menengah, artikel ini diharapkan memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif untuk materi nama-nama wilayah desa/kelurahan dan kecamatan. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan supervisi terhadap guru kelas tinggi SD/MI. Keempat, bagi para mahasiswa PGSD dan Prodi Pendidikan IPS, artikel ini diyakini bermanfaat juga karena dapat dijadikan materi alternatif untuk penyusunan tugas-tugas perkuliahan. Itulah beberapa manfaat artikel tentang nama-nama wilayah administratif menggunakan kata 'tanjung'.

Wilayah administrasi dalam artikel ini terbatas kepada 3 wilayah administrasi. Wilayah yang dimaksud:

- 1) desa/kelurahan;
- 2) kecamatan.

Wilayah administrasi lain seperti dusun yang memiliki otoritas pemerintahan tidak dijadikan



fokus dalam artikel ini. Hal ini disebabkan wilayah tersebut tidak tersedia pada data sekunder yakni Kabupaten Mempawah Dalam Angka 2022

Beberapa artikel relevan dapat dijumpai di beberapa artikel versi jurnal online. Artikel itu antara lain:

- 1) Cahyono, A. (2018). Studi Nama Geografi melalui Layanan Pemetaan Urundaya di Desa Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 18(2), 105-114. <https://doi.org/10.21009/spatial.182.04>
- 2) Budiono, S., & Firdaus, W. (2022). Penanda Identitas dalam Wilayah Administrasi di Kabupaten Sanggau. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 227-243. <https://doi.org/10.26499/li.v40i2.341>
- 3) Izar, J., Kusmana, A., Triandana, A., & Jambi, U. (2021). Toponimi dan Aspek Penamaan Desa-Desa di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia (Diglosia)*, 5(1), 89-99.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode perpustakaan. Melalui metode ini dikumpulkan data nama-nama desa/kelurahan dan kecamatan yang menggunakan nama-nama geografi di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Metode memanfaatkan data sekunder dalam setiap upaya pengumpulan dan analisis data penelitian. Creswell (2014:19); Pringgar & Sujatmiko (2021:317-329); Razak (2022:51); Putra & Sujatmiko (2021:489-496) menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan menggunakan data sumber kedua yakni data yang disediakan oleh pihak lain melalui sumber tertulis; sebagai akibat kemajuan teknologi informasi digital.

Penelitian ini dilakukan di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Selama waktu

penelitian dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan dalam bentuk artikel. Kegiatan perencanaan mencakup kegiatan kegiatan penyiapan pedoman observasi dan kuesioner. Kegiatan pelaksanaan adalah kegiatan utama yakni mengumpulkan data melalui hasil download Kabupaten Mempawah Dalam Angka 2022, Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2022, dan Wikipedia Bahasa Indonesia untuk memperoleh nama kecamatan dan nama desa/kelurahan di Kabupaten Mempawah.

Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Jenis instrumen ini berguna untuk menemukan nama-nama geografi sebagai nama wilayah administrasi (kecamatan dan desa/kelurahan) se-Kabupaten Mempawah di dalam dokumentasi online.

Kuesioner juga dipakai untuk memvalidasi hasil pengumpulan dan analisis data nama geografi sebagai nama administrasi. Instrumen ini dipadukan dengan daftar cek-ricik menggunakan teknik triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni tempat dan alat (Meleong, 2010:9; Bandur, 2014:61; Creswell, 2014:73; Razak, 2022:126).

TEMUAN

1. Nama Geografi sebagai Nama Administrasi

1.1 Desa di Kecamatan Anjongan

Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah memiliki 5 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud.

- 1) Desa Anjungan Dalam;
- 2) Desa Dema;
- 3) Desa Kepayang;
- 4) Desa Pak Bulu;
- 5) Kelurahan Anjungan Melancar.

Sungai, teluk, bukit, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Tidak ditemukan nama geografi dalam nama desa dan kelurahan di atas.

1.2 Desa di Kecamatan Mempawah Hilir

Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah memiliki 8 kelurahan/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Kuala Secapah;
- 2) Desa Malikian;
- 3) Desa Pasir;
- 4) Desa Penibung;
- 5) Desa Sekubang;
- 6) Kelurahan Tanjung;
- 7) Kelurahan Tengah;
- 8) Kelurahan Terusan.

Sungai, kuala, terusan, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan 4 nama geografi dalam 8 nama desa dan kelurahan di atas.

1.3 Desa di Kecamatan Mempawah Timur

Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Antibar;
- 2) Desa Pasir Banjar;
- 3) Desa Pasir Palembang;
- 4) Desa Pasir Panjang;
- 5) Desa Sejegi;
- 6) Desa Sungai Bakau Kecil;
- 7) Kelurahan Pasir Wan Salim;
- 8) Kelurahan Pasir Pendalaman.

Sungai, kuala, terusan, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan 6 nama geografi dalam 8 nama desa dan kelurahan se-Kecamatan Mempawah Timur.

1.4 Desa di Kecamatan Sadaniang

Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah memiliki 6 desa. Desa yang dimaksud:

- 1) Desa Amawang;
- 2) Desa Ansiap;
- 3) Desa Bun-bun;
- 4) Desa Pentek;
- 5) Desa Sekabuk;
- 6) Desa Suak Berangan.

Suak, teluk, bukit, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan hanya satu nama geografi dalam 6 nama desa dan kelurahan se-Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah.

1.5 Desa di Kecamatan Segedong

Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah memiliki 6 desa. Desa yang dimaksud:

- 1) Desa Parit Bugis;
- 2) Desa Peniti Besar;
- 3) Desa Peniti Dalam I;
- 4) Desa Peniti Dalam II;
- 5) Desa Sungai Burung;
- 6) Desa Sungai Purun Besar.

Ditemukan 3 nama geografi dalam 6 nama desa dan kelurahan. Nama desa/kelurahan: Desa Parit Bugis, Desa Sungai Burung, dan Desa Sungai Purun Besar.

1.6 Desa di Kecamatan Jongkat

Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah memiliki 5 desa. Desa yang dimaksud:

- 1) Desa Jongkat;
- 2) Desa Peniti Luar;
- 3) Desa Sungai Nipah;
- 4) Desa Wajok Hilir;
- 5) Desa Wajok Hulu.

Sungai, kuala, terusan, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan 3 nama geografi dalam 5 nama desa dan kelurahan se-Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah.

1.7 Desa di Kecamatan Sungai Kunyit

Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah memiliki 12 desa. Desa yang dimaksud:

- 1) Desa Bukit Batu;
- 2) Desa Mendalok;
- 3) Desa Semparong Parit Raden;
- 4) Desa Semudung;
- 5) Desa Sungai Bundung Laut;
- 6) Desa Dungun;
- 7) Desa Sungai Duri I;
- 8) Desa Sungai Duri II,



- 9) Desa Kunyit Dalam;
- 10) Desa Sungai Kunyit Hulu;
- 11) Desa Sungai Kunyit Laut;
- 12) Desa Sungai Limau.

Sungai, kuala, terusan, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan 6 nama geografi dalam 12 nama desa dan kelurahan di atas.

1.8 Desa di Kecamatan Sungai Pinyuh

Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Galang;
- 2) Desa Nusapati;
- 3) Desa Peniraman;
- 4) Desa Sungai Bakau Besar Laut;
- 5) Desa Sungai Batang;
- 6) Desa Sungai Purun Kecil;
- 7) Desa Sungai Rasau;
- 8) Desa Sungai Rasau Besar Darat;
- 9) Kelurahan Sungai Pinyuh.

Sungai, kuala, terusan, dan atau tanjung merupakan contoh nama geografi. Ditemukan 5 nama geografi dalam 9 nama desa dan kelurahan se-Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah.

1.9 Desa di Kecamatan Toho

Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Benuang;
- 2) Desa Kecurit;
- 3) Desa Pak Laheng;
- 4) Desa Pak Utan;
- 5) Desa Samboro;
- 6) Desa Sepang;
- 7) Desa Terap;
- 8) Desa Toho Hilir.

Sungai, kuala, terusan, dan atau suak merupakan contoh nama geografi. Tidak ditemukan nama geografi dalam 8 nama desa dan kelurahan di atas.

1.10 Kecamatan se-Kabupaten Mempawah

Kabupaten Mempawah memiliki 9 kecamatan. Nama kecamatan disajikan berikut ini:

- 1) Kecamatan Anjongan;
- 2) Kecamatan Mempawah Hilir;
- 3) Kecamatan Mempawah Timur;
- 4) Kecamatan Sadaniang;
- 5) Kecamatan Segedong;
- 6) Kecamatan Jongkat;
- 7) Kecamatan Sungai Kunyit;
- 8) Kecamatan Sungai Pinyuh;
- 9) Kecamatan Toho.

Di antara 9 nama kecamatan se-Mempawah terdapat hanya 1 kecamatan yang menggunakan nama geografi yakni kata sungai. Kecamatan yang dimaksud adalah Kecamatan Sungai Pinyuh.

Inilah sintesis atas dasar analisis data di atas. Pertama, jumlah desa/kelurahan sebanyak 67; sebanyak 32 desa/kelurahan (47,76 persen) menggunakan nama geografi. Kedua, jumlah kecamatan sebanyak 9; hanya 2 kecamatan (22,22 persen) menggunakan nama geografi. Secara keseluruhan terdapat 34 dari 76 nama desa/kelurahan dan kecamatan atau 44,75 persen.

2. Peluang sebagai Sumber Bahan Ajar

Keberhasilan belajar terletak kepada kerajinan belajar yang dalam hal ini adalah membaca. Rajin pangkal pandai, inilah peribahasa yang belum terbantahkan. Untuk siswa kelas 4, yang relatif belum memiliki kekokohan tulisan, teknik tugas menyalin dapat diterapkan. Razak (2018:19) menyebutkan teknik tugas menyalin pada dasarnya adalah berharap para siswa melakukan kegiatan membaca, namun teknik ini berfungsi pula untuk memperkokoh keterampilan menulis permulaan bagi siswa kelas 4 SD/MI. Berdasarkan data sekunder, teknik tugas menyalin dijadikan variabel dalam penulisan artikell antara dilakukan oleh penulis di bawah ini dengan judul artikel masing-masing:

- 1) Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan

- Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik .
Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(4), 499–508.
- 2) Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(3), 293–300.
 - 3) Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 391–400.
 - 4) Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(4), 527–536.
 - 5) Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 181–190.
 - 6) Naslinda. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 293–302.

2.1 Teknik Tugas Menyalin untuk Kelas 4

Tujuan pembelajaran menulis tegak-bersambung nama-nama desa/kelurahan dan kecamatan se-Kabupaten Mempawah. Bahan ajar dalam bentuk LKPD sederhana yang berisi latihan atau teknik tugas menyalin. Guru benar-benar harus dapat menyakini bahwa tugas menyalin itu memang siswa sendiri yang mengerjakannya. Di bawah ini disajikan 5 contoh paragraf yang dalam pembelajaran terpadu.

Pembelajaran Terpadu (Fokus Bahasa Indonesia; Tema (Integrasi) IPS.

Teks 1

Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Galang;
- 2) Desa Nusapati;
- 3) Desa Peniraman;
- 4) Desa Sungai Bakau Besar Laut;
- 5) Desa Sungai Batang;
- 6) Desa Sungai Purun Kecil;
- 7) Desa Sungai Rasau;
- 8) Desa Sungai Rasau Besar Darat;
- 9) Kelurahan Sungai Pinyuh.

TUGAS MENYALIN 1

Salin teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Teks 2

Kabupaten Mempawah memiliki 9 kecamatan.
Nama kecamatan disajikan berikut ini:

- 1) Kecamatan Anjongan;
- 2) Kecamatan Mempawah Hilir;
- 3) Kecamatan Mempawah Timur;
- 4) Kecamatan Sadaniang;
- 5) Kecamatan Segedong;
- 6) Kecamatan Jongkat;
- 7) Kecamatan Sungai Kunyit;
- 8) Kecamatan Sungai Pinyuh;
- 9) Kecamatan Toho.

TUGAS MENYALIN 2

Salin teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Teks 3

Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah memiliki 8 kelurahan/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Kuala Secapah;
- 2) Desa Malikian;
- 3) Desa Pasir;
- 4) Desa Penibung;
- 5) Desa Sekubang;
- 6) Kelurahan Tanjung;
- 7) Kelurahan Tengah;
- 8) Kelurahan Terusan.

TUGAS MENYALIN 3

Salin teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Teks 4

Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah memiliki 12 desa. Desa yang dimaksud:

- 1) Desa Bukit Batu;
- 2) Desa Mendalok;
- 3) Desa Semparong Parit Raden;
- 4) Desa Semudung;
- 5) Desa Sungai Bundung Laut;
- 6) Desa Dungun;
- 7) Desa Sungai Duri I;
- 8) Desa Sungai Duri II,
- 9) Desa Kunyit Dalam;
- 10) Desa Sungai Kunyit Hulu;
- 11) Desa Sungai Kunyit Laut;
- 12) Desa Sungai Limau.

TUGAS MENYALIN 4

Salin teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Teks 5

Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Antibar;
- 2) Desa Pasir Banjar;
- 3) Desa Pasir Palembang;
- 4) Desa Pasir Panjang;
- 5) Desa Sejegi;
- 6) Desa Sungai Bakau Kecil;
- 7) Kelurahan Pasir Wan Salim;
- 8) Kelurahan Pasir Pendalaman.

TUGAS MENYALIN 5

Salin teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



2.2 Teknik Tes Kloz untuk Kelas 5

Siswa kelas 5 SD, melalui LKPD, mengikuti pembelajaran terpadu. Pembelajaran ini menggunakan teknik tes jenis tes kloz. Siswa diminta menulis satu kata di setiap nomor di nomor soal yang bersangkutan.

Teks Kloz 1

Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah memiliki 8 desa/kelurahan. Desa/kelurahan (1) _____ dimaksud: Desa Galang, Desa Nusapati, (2) _____ Peniraman, Desa Sungai Bakau Besar Laut, (3) _____ Sungai Batang, Desa Sungai Purun Kecil, Desa Sungai Rasau, (4) _____ Sungai Rasau Besar Darat, (5) _____ Kelurahan Sungai Pinyuh.

Kunci 1 (tidak disertakan dalam LKPD)

- 1) yang
- 2) desa
- 3) desa
- 4) desa
- 5) dan

Teks Kloz 2

Di antara 9 nama kecamatan se-Mempawah terdapat hanya 1 kecamatan (1) _____ menggunakan nama geografi yakni (2) _____ sungai. Kecamatan (3) _____ dimaksud adalah Kecamatan Sungai Pinyuh.

Kunci 2 (tidak disertakan dalam LKPD)

- 1) yang
- 2) kata
- 3) yang

2.3 Teknik Jawaban Singkat untuk Kelas 5

Teks 1

Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah memiliki 8 kelurahan/kelurahan. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Desa Kuala Secapah;
- 2) Desa Malikian;
- 3) Desa Pasir;

- 4) Desa Penibung;
- 5) Desa Sekubang;
- 6) Kelurahan Tanjung;
- 7) Kelurahan Tengah;
- 8) Kelurahan Terusan.

Soal

- 1) Tulis nama kecamatan yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 2) Tulis nama desa ke-1 yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 3) Tulis nama desa ke-3 yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 4) Tulis nama desa ke-5 yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 5) Tulis nama desa ke-7 yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 6) Berapa jumlah desa menurut teks 1!
.....
- 7) Tulis 3 kata pertama yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 8) Tulis 3 kata terakhir yang tercantum dalam teks 1!
.....
- 9) Tulis nama desa ke-2 yang tercantum dalam teks 1!
.....



Teks 2

Inilah Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan ini memiliki 5 desa. Pertama, Desa Jungkat. Kedua, Desa Peniti Luar. Ketiga, Desa Sungai Nipah. Keempat, Desa Wajok Hilir. Kelima, Desa Wajok Hulu.

Soal Teks 2

- 1) Tulis nama kecamatan yang tercantum dalam teks 2!

- 2) Tulis nama kabupaten yang tercantum dalam teks 2!

- 3) Tulis nama provinsi yang tercantum dalam teks 2!

- 4) Tulis nama desa ke-1 yang tercantum dalam teks 2!

- 5) Tulis nama desa ke-2 yang tercantum dalam teks 2!

- 6) Tulis nama desa ke-3 yang tercantum dalam teks 2!

- 7) TTulis nama desa ke-4 yang tercantum dalam teks 2!

- 8) Tulis nama desa ke-5 yang tercantum dalam teks 2!

- 9) Tulis nama 3 kata terakhir yang tercantum dalam teks 2!

Teks 3

Adalah Kecamatan Anjungan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan ini memiliki 5 desa dan satu kelurahan, yakni:

- 1) Desa Anjungan Dalam;
- 2) Desa Dema;
- 3) Desa Kepayang;
- 4) Desa Pak Bulu;
- 5) Kelurahan Anjungan Melancar.

Soal Teks 3

- 1) Tulis nama kecamatan yang tercantum dalam teks 3!

- 2) Tulis nama kabupaten yang tercantum dalam teks 3!

- 3) Tulis nama provinsi yang tercantum dalam teks 3!

- 4) Tulis nama desa ke-1 yang tercantum dalam teks 3!

- 5) Tulis nama desa ke-2 yang tercantum dalam teks 3!

- 6) Tulis nama desa ke-3 yang tercantum dalam teks 3!

- 7) TTulis nama desa ke-4 yang tercantum dalam teks 3!

- 8) Tulis nama kelurahan yang tercantum dalam teks 3!



2.3 Tes Indikator Tersirat untuk Kelas 6 Teks 2

Inilah Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan ini memiliki 5 desa. Pertama, Desa Jungkat. Kedua, Desa Peniti Luar. Ketiga, Desa Sungai Nipah. Keempat, Desa Wajok Hilir. Kelima, Desa Wajok Hulu.

Soal

1) Gagasan pokok teks di atas!

.....
.....
.....

2) Gagasan pendukung-1 teks di atas!

.....
.....
.....

3) Gagasan pendukung-2 teks di atas!

.....
.....
.....

4) Gagasan pendukung-3 teks di atas!

.....
.....
.....

5) Gagasan pendukung-4 teks di atas!

.....
.....
.....

6) Gagasan pendukung-5 teks di atas!

.....
.....
.....

Teks 3

Pertama, Desa Bukit Batu dan Desa Mendalok. Kedua, Desa Semparong Parit Raden

dan Desa Semudung. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun. Keempat, Sungai Duri I dan Desa Sungai Duri II. Kelima, Desa Kunyit Dalam dan Desa Sungai Kunyit Hulu. Keenam, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Sungai Limau. Itulah nama 12 desa di Kecamatan Sungai Kunyit.

1) Gagasan pokok teks di atas!

.....
.....
.....

2) Gagasan pendukung-1 teks di atas!

.....
.....
.....

3) Gagasan pendukung-2 teks di atas!

.....
.....
.....

4) Gagasan pendukung-3 teks di atas!

.....
.....
.....

5) Gagasan pendukung-4 teks di atas!

.....
.....
.....

6) Gagasan pendukung-5 teks di atas!

.....
.....
.....

7) Gagasan pendukung-6 teks di atas!

.....
.....
.....

2.4 Tes Indikator Kalimat untuk Kelas 6: Bentuk Pilihan Ganda

Teks 3

Pertama, Desa Bukit Batu dan Desa Mendalok. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun. Keempat, Sungai Duri I dan Desa Sungai Duri II. Kelima, Desa Kunyit Dalam dan Desa Sungai Kunyit Hulu. Keenam, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Sungai Limau. Itulah nama 12 desa di Kecamatan Sungai Kunyit.

- 1) Kalimat pokok teks di atas!
 - A. Pertama, Desa Bukit Batu dan Desa Mendalok.
 - B. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun.
 - C. Keenam, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Sungai Limau.
 - D. Itulah nama 12 desa di Kecamatan Sungai Kunyit.
- 2) Kalimat pendukung-1 teks di atas!
 - A. Pertama, Desa Bukit Batu dan Desa Mendalok.
 - B. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun.
 - C. Keenam, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Sungai Limau.
 - D. Itulah nama 12 desa di Kecamatan Sungai Kunyit.
- 3) Kalimat pendukung-2 teks di atas!
 - A. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung.
 - B. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun.
 - C. Keenam, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Sungai Limau.
 - D. Itulah nama 12 desa di Kecamatan Sungai Kunyit.

- 4) Kalimat pendukung-3 teks di atas!
 - A. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut.
 - B. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun.
 - C. Ketiga, Sungai Duri I dan Desa Sungai Duri II..
 - D. Ketiga, Desa Sungai Kunyit Laut dan Desa Bukit Batu.
- 5) Kalimat pendukung-4 teks di atas!
 - A. Pertama, Desa Bukit Batu dan Desa Mendalok. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung.
 - B. Kedua, Desa Semparong Parit Raden dan Desa Semudung. Ketiga, Desa Sungai Bundung Laut dan Desa Dungun serta Desa Sungai Kunyit Hulu
 - C. Keempat, Sungai Duri I dan Desa Sungai Duri II.
 - D. Keempat, Sungai Duri I dan Desa Sungai Duri II serta Desa Bukit Batu.

Kunci

1. D
2. A
3. A
4. B
5. C

SIMPULAN

Pertama, (a) jumlah desa/kelurahan sebanyak 67; sebanyak 32 desa/kelurahan (47,76 persen) menggunakan nama geografi; (b) jumlah kecamatan sebanyak 9; hanya 2 kecamatan (22,22 persen) menggunakan nama geografi. Secara keseluruhan terdapat 34 dari 76 nama desa/kelurahan dan kecamatan atau 44,75 persen.

Kedua, peluang hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam satuan LKPD. Untuk kelas 4, pembelajaran tentang nama wilayah administrasi menggunakan teknik tugas menyalin. Untuk kelas 5, pembelajaran menggunakan teknik tes yakni teks klotz dan teknik jawaban singkat. Untuk kelas 6, pembelajaran



menggunakan teknik tes indikator tersirat yakni gagasan pokok gagasan pendukung dan indikator kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiono, S., & Firdaus, W. (2022). Penanda Identitas dalam Wilayah Administrasi di Kabupaten Sanggau. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 227–243. <https://doi.org/10.26499/li.v40i2.341>
- Cahyono, A. (2018). Studi Nama Geografi melalui Layanan Pemetaan Urundaya di Desa Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 18(2), 105-114. <https://doi.org/10.21009/spatial.182.04>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Munawir. (2022). *Kabupaten Mempawah Dalam Angka 2022*. Editor: Adilla Zikra, Maria Sintauli Hutahuruk. Mempawah: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat.
- Naslinda. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- Izar, J., Kusmana, A., Triandana, A., & Jambi, U. (2021). Toponimi dan Aspek Penamaan Desa-Desa di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia (Diglosia)*, 5(1), 89-99.
- Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37489>



- Putra, Z., & Sujatmiko, B. (2021). Studi Literatur Pengaruh Pembelajaran Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 489-496. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/38146>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Yuliano, M. Y. (2022). *Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2022*. Editor: Muhammad Yani. Pontianak: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat.